

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Penggunaan Informasi

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu teori kegunaan-keputusan informasi (decision-usefulness theory). Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Komponen-komponen tersebut mencakup mengenai syarat dari kualitas informasi akuntansi yaitu relevan, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. (Kiswara, 2011)

Keterkaitan teori kegunaan informasi terhadap kendalan laporan keuangan yaitu ketika dalam laporan keuangan dapat dikatakan andal, maka informasi yang ada dalam laporan keuangan akan relevan. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang diharapkan dapat digunakan. Suatu laporan yang andal sangat menunjang dalam keputusan yang nantinya akan dibuat oleh manajer dalam kegiatan operasional, hal ini lah bentuk

keterkaitan dari teori kegunaan informasi terhadap kendala laporan keuangan.

2.1.2. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas memiliki banyak makna bagi setiap orang sehingga pengertian kualitas dapat berbeda, hal tersebut disebabkan karena kualitas memiliki banyak kriteria dan sangat tergantung pada konteksnya.

Menurut (Harahap S. S., 2013) menyatakan bahwa: “Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.”

Menurut (Mursyidi, 2013) karakteristik kualitas laporan keuangan dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu:

1) Relevan

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalam laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam membantu

mengevaluasi kejadian masa lalu atau masa kini serta memprediksi masa depan, dan mengoreksi hasil evaluasi. Informasi yang relevan mengandung beberapa unsur yaitu meliputi:

- a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*). Artinya bahwa informasi tersebut dapat digunakan untuk menegaskan atau mengoreksi peristiwa di masa lalu.
- b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*). Artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- c) Tepat waktu, artinya bahwa informasi tersebut disajikan secara tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d) Lengkap memiliki arti bahwa informasi keuangan yang disajikan selengkap mungkin agar memudahkan pengguna yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

2) Andal

Keandalan suatu informasi tergantung pada kemampuan informasi dalam menyajikan secara wajar keadaan atau peristiwa yang disajikan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Keandalan suatu informasi akan berbeda,

tergantung pada level pemakai, tingkat pemahaman ada aturan dan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi.

Informasi yang andal mencakup unsur-unsur berikut:

a) Penyajian jujur

Penyajian yang jujur menggambarkan keadaan secara wajar dan lengkap menunjukkan hubungan antara data akuntansi dan peristiwa-peristiwa yang sebenarnya digambarkan oleh data tersebut. Informasi yang disajikan juga harus bebas dari unsur bias.

b) Dapat diverifikasi

Artinya bahwa apabila kemampuan informasi tersebut diuji oleh orang yang berbeda, namun dengan menggunakan metode yang sama, maka akan menghasilkan hasil akhir yang sama.

c) Netralitas Artinya bahwa di dalam penyajian laporan keuangan tidak ada unsur bias. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3) Dapat dibandingkan

Suatu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan dapat berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Perbandingan tersebut dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Perbandingan

secara internal dapat dilakukan apabila entitas diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun, sedangkan perbandingan secara eksternal dilakukan bila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Jika entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari kebijakan akuntansi yang sekarang, maka perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.3. Keandalan Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial negara. (Suwardjono, 2012) Keandalan pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat penting di dalam laporan keuangan

yang dibuat oleh pemerintah, karena keandalan merupakan salah satu unsur dalam pengambilan keputusan oleh pengguna informasi laporan keuangan terutama oleh Badan Pemeriksa Keuangan yang akan memberikan opini audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan PP 71 tahun 2010 Andal dalam laporan keuangan berarti informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik :

- a. Penyajian Jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- b. Dapat Diverifikasi (*Verifiability*). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujiannya dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- c. Netralitas. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

2.1.4. Sumber Daya Manusia

Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas sangatlah dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mengenai akuntansi pemerintahan. Sumber

Daya Manusia merupakan suatu acuan dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas karena seseorang yang menyusun laporan keuangan adalah mereka yang sudah menguasai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Menurut (Soimah, 2014) sumber daya manusia adalah seseorang atau individu yang mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan tugas. Kemampuan sumber daya manusia sangat berperan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dengan hasil laporan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkaitan langsung dengan sistem akan dituntut untuk memiliki keahlian akuntansi yang cukup memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan menambah keahlian dibidang akuntansi.

Sedangkan menurut (Marda, 2014) sumber daya manusia adalah kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi atau kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sebagai sebuah implementasi kebijakan publik dalam praktik, memerlukan kapasitas sumber daya manusia yang memadai dari segi jumlah dan keahlian (kompetensi, pengalaman, serta informasi yang memadai).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah semua orang yang terlibat dalam suatu pekerjaan di dalam sebuah lembaga/organisasi, dimana orang tersebut berfungsi sebagai aset yang dapat dihitung jumlahnya. Sumber daya manusia yang baik dalam sebuah lembaga/organisasi akan berpengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan suatu entitas. Ketika laporan keuangan sebuah entitas sudah dikatakan berkualitas berarti sudah memenuhi karakteristik dari laporan keuangan yang salah satunya yaitu keandalan. Sumber daya manusia yang baik akan berdampak baik juga terhadap penyusunan laporan keuangan, sehingga akan berdampak juga terhadap keandalan laporan keuangan.

2.1.5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al., 2000 dalam Arfianti, 2011). Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang

dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

Sedangkan kelemahannya, sistem komputer cenderung kurang fleksibel dan tidak dapat cepat beradaptasi jika ada perubahan sistem, perencanaan dan pembuatan sistem terkomputerisasi memakan waktu lebih lama, biaya pemasangan instalasi tinggi, butuh kontrol yang lebih baik, jika ada bagian hardware yang tidak bekerja dapat melumpuhkan sistem, komputer tidak dapat mendeteksi penyebab kesalahan, hilangnya jejak audit, komputer peka terhadap pengaruh lingkungan, data yang disimpan mudah rusak.

Pemanfaatan teknologi informasi yang baik tentunya tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan berpengaruh terhadap informasi laporan keuangan pada suatu lembaga/orgasiswa. Ketika sumber daya manusia yang berkualitas maka laporan keuangan juga berkualitas. Kualitas informasi laporan keuangan yang ditunjang dengan teknologi infprmasi harus memenuhi karakteristik dari laporan keuangan yang salah satunya yaitu keandalan. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan berdampak pada keandalan dari laporan keuangan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2.1 Penelitian terdahulu

No	Judul, Nama (Tahun)	Variabel Dependen (Y)	Variabel Independen (X)
1	<p>Pengaruh komitmen organisasi pemerintahan desa, Kompetensi dan peran Internal Audit terhadap keandalan pelaporan keuangan Pemerintah Desa di kabupaten Halmalura utara. (Yakub Rozani Gagali & Cris Kuntadi, 2019)</p>	<p>Keandalan Laporan Keuangan Pemerintahan Desa</p>	<p>1. Komitmen Organisasi Pemerintahan Desa 2. Kompetensi 3. Peran Internal Audit</p>
2	<p>Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intren Terhadap Keandalan dan Ketepatan Waktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Setudi Empiris pada</p>	<p>Keandalan Laporan Keuangan Pemerintahan Desa</p>	<p>1. Kualitas Sumber Daya Manusia 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi 3. Sistem Pengendalian Interen Pemerintah</p>

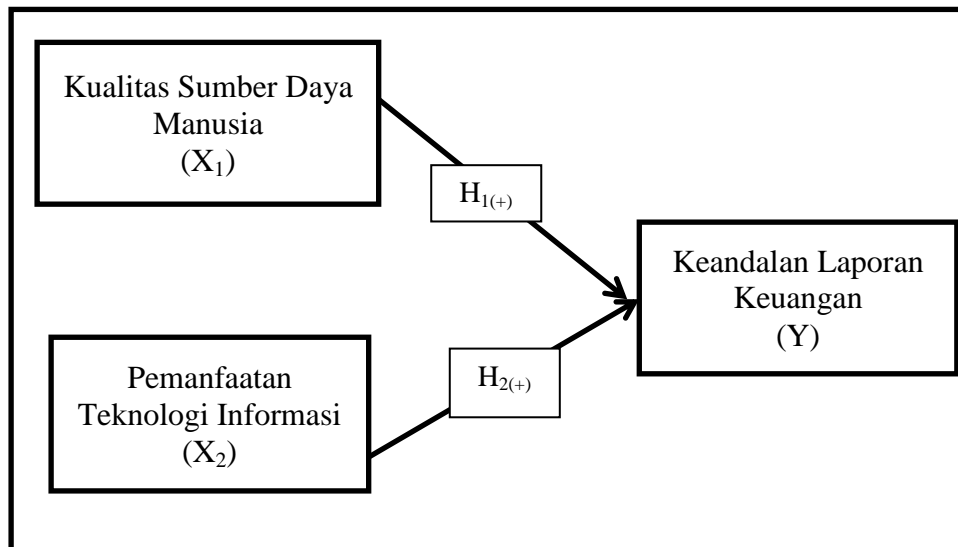
	Pemerintah Kota Padang). (Febriady Leonard Sembiring,2013)		
3	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia,Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intren Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kelaten. (Dewi Kusuma Wardani &Ika Andriyani, 2017)	Keandalan Laporan Keuangan Pemerintahan Desa	1. Kualitas SDM 2. Pemanfaattan Teknologi Informasi 3. Sistem Penegndalian Interen
4	Pengaruh Penerapan GOOD CORPORATE GOVERNANCE Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN di kota Palembang). (Satria Mandasari, 2015)	Keandalan Laporan Keuangan Pemerintahan Desa	1. Penerapan GOOD CORPORATE GOVERNANCE
5	Pengaruh Sumberdaya Manusia , Pengawasan	Keandalan Laporan Keuangan	1. Pengaruh SDM 2. Pengawasan

<p>Keuangan Daerah , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhan Batu). (Fransiska,2015)</p>	<p>Pemerintahan Desa</p>	<p>Keuangan Daerah 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi 4. Komitmen Organisasi</p>
--	--------------------------	--

2.3. Kerangka Penelitian Teoritis (KPT)

Kerangka berpikir menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel Independen dan Dependen (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016.) Sedangkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang hal-hal yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintahan desa kecamatan kedung. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu dua variabel independen (bebas), dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan yaitu: kualitas sumber daya manusia (X_1), dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sedangkan variabel dependen yaitu keandalan laporan keuangan (Y).

Kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan atas telaah pustaka yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam kerangka pemikiran teoritis dari penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 2.3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4. Perumusan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Kedung Jepara

Afrianti (2011) menyatakan kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, perangkat desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, didukung

dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga sumber daya manusia (SDM) tersebut mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Fransiska (2015), menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Karmila, Tanjung dkk. (2014), Komasari (2017) dan Susanti (2017) menunjukkan kualitas sumber daya manusia bukan faktor yang memiliki pengaruh atas keandalan pelaporan keuangan pemerintah. Berdasarkan uraian tersebut, maka akan diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah desa di kecamatan kedung.

2.4.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Kedung Jepara

Menurut Ariesta (2013) pemanfaatan adalah perilaku karyawan teknologi dalam tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang dijalankan. Ketika komputer dan komponen-komponen yang berhubungan dengan teknologi informasi diintegrasikan ke dalam suatu sistem informasi akuntansi, tidak ada aktivitas umum yang ditambah atau dikurangi dalam arti lain pemanfaatan teknologi dapat mengurangi kesalahan dalam proses data. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal.

Menurut penelitian yang dilakukan Fransiska (2015), Yuliani & Agustini (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sub-bagian akuntansi atau keuangan telah melakukan pengelolaan data transaksi keuangan dengan menggunakan *software* yang sesuai dengan perundang-undangan. Laporan yang dihasilkan berasal dari sistem informasi yang telah terintegrasi, dengan adanya jadwal pemeliharaan secara teratur atau peralatan yang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya. Sementara, hasil riset Sukaesih

(2017) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah. Berdasarkan uraian tersebut, maka akan diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan pemerintah desa di kecamatan kedung.

